

# **RENCANA STRATEGIS**

## **BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU 2020-2024**



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU  
2020**


## KATA PENGANTAR

Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu 2020-2024 disusun sebagai kelanjutan dari Resnra BPTP Bengkulu 2015-2019, yang disesuaikan dengan mencermati dinamika lingkungan baik global maupun domestik. Penyusunan Renstra ini juga sesuai dengan Inpres No. 7 tahun 1999 mengamanatkan setiap institusi pemerintah memiliki kewajiban untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Institusi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, serta menetapkan dokumen perencanaan strategis mencapai kinerja yang diharapkan dalam rentang waktu 2020-2024. Penyusunan Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu 2020-2024, merupakan dokumen perencanaan yang mengarahkan fokus program dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi secara efektif dan efisien dengan produk teknologi yang inovatif dan sesuai kebutuhan di lapangan. Renstra BPTP Bengkulu 2020-2024 mengacu pada Renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 2020-2024 dan Badan Litbang Pertanian 2020-2024 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai pengembangan pertanian bioindustri berkelanjutan.

Renstra BPTP Bengkulu Tahun 2020-2024 ditujukan sebagai acuan dalam penyusunan program pengkajian dan diseminasi. Dalam implementasinya Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon *stakeholder*. Saya berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan kerja BPTP Bengkulu. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Bengkulu, 30 Januari 2020

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian  
Bengkulu,



Dr. Yudi Sastro, SP, MP  
NIP. 19720702 199803 1 002

## DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	1
II.	KONDISI UMUM.....	3
	2.1. Organisasi.....	3
	2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran).....	4
	2.3. Potensi dan tantangan.....	12
III.	KINERJA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015-2019 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2020-2024.....	14
	3.1. Capaian Kinerja 2015-2019.....	14
	3.2. Kinerja yang Diharapkan 2020-2024.....	22
IV.	VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN.....	23
	4.1. Visi.....	23
	4.2. Misi.....	23
	4.3. Tujuan.....	23
	4.4. Tata Nilai.....	24
	4.5. Sasaran Kegiatan.....	24
	4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran.....	24
V.	ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI.....	25
	5.1. Arah Kebijakan.....	25
	5.2. Strategi.....	25
	5.3. Langkah Operasional.....	27
VI.	STANDAR DAN TARGET KINERJA.....	30
VII.	PENUTUP.....	35

## I PENDAHULUAN

Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Dinamika tersebut, ditambah dengan perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional, menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. Tantangan pembangunan pertanian pada era kemajuan semakin ketat dan kompetitif. Oleh karena itu BPTP Bengkulu sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian.

Merespon tantangan di atas, serta memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BPTP Bengkulu, diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada periode tahun 2020-2024. Penyesuaian dan penajaman Rencana Strategis BPTP Bengkulu 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari visi, misi, program dan kegiatan lingkup BPTP Bengkulu sangat diperlukan sebagai dokumen perencanaan pengkajian dan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi. Penajaman dan penyesuaian Renstra 2020-2024 ini juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program Balai Besar Pengkajian dan Balitbangtan dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementerian Pertanian, yang diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional serta mendukung keberhasilan pencapaian target pembangunan pertanian dan sinergis dengan agenda prioritas riset nasional.

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap UK/UPT dituntut untuk memiliki *standar performance* sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tupoksi dan fungsi organisasi dengan baik. Lebih lanjut, Renstra diarahkan demi terlaksananya pemanfaatan sumberdaya spesifik wilayah yang berbasis inovasidengan kualitas produk pertanian yang optimal dan bernilai tambah, serta bermuara pada tercapainya kesejahteraan petani. Struktur rencana strategis ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, tujuan, sasaran dan program serta indikator kinerja utama. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir BPTP telah menunjukkan kiprah nyatanya dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna. Tidak hanya model-model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan.

Dokumen Renstra BPTP Bengkulu ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, dan langkah operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi

pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Bengkulu selama lima tahun ke depan (2020-2024.). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini juga merupakan acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024. secara meyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Balitbangtan maupun dengan stakeholder di wilayah.

## II KONDISI UMUM

### 2.1. Organisasi

- Tusi Organisasi BPTP

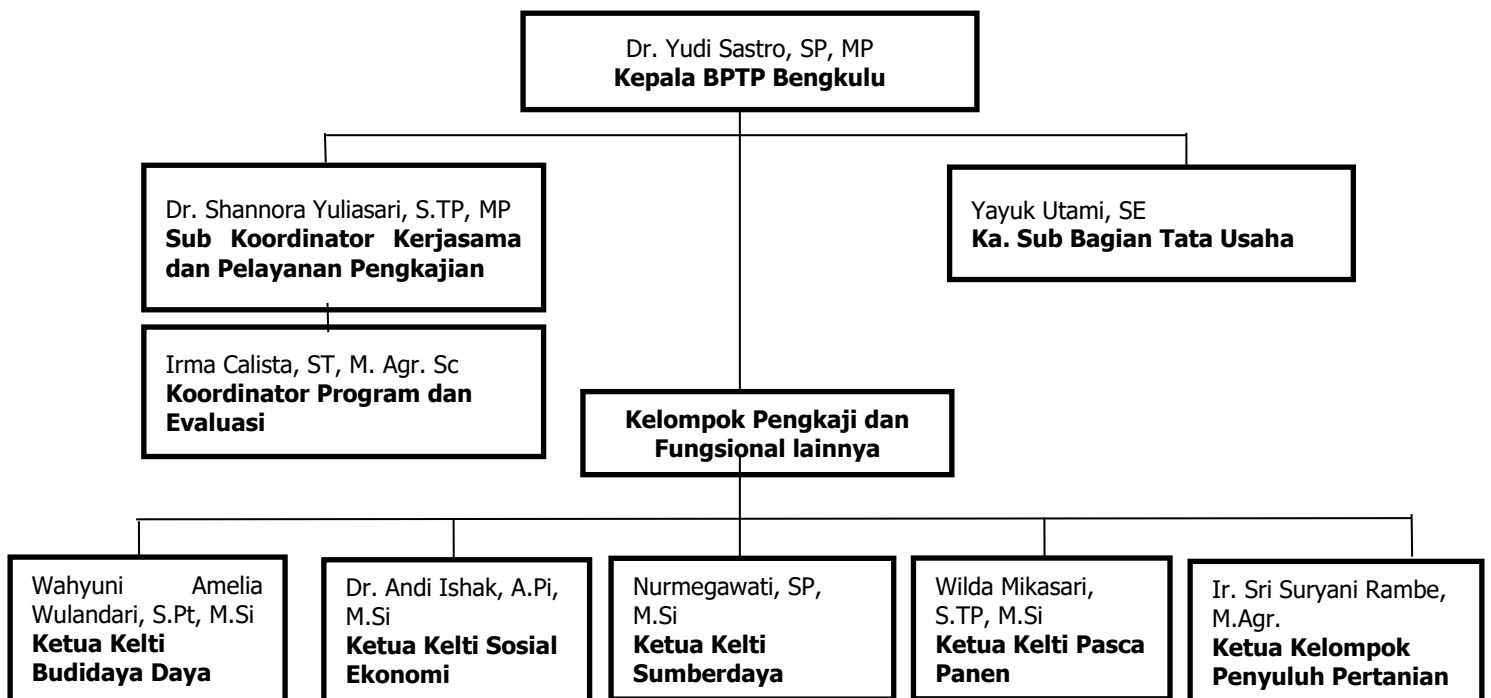
BPTP Bengkulu dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Permenpan ini memuat tentang ketentuan fungsi penyelenggaraan BPTP yang tercantum pada Pasal 3. Selanjutnya, struktur organisasi BPTP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 44 Tahun 2020 terdiri atas Kepala Balai yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional berdasarkan Pasal 120.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu meliputi 9 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Mukomuko, Lebong, Bengkulu Utara, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan, maka sasaran dan tujuan kehadiran BPTP Bengkulu diharapkan untuk dapat memperkuat penelitian, pengkajian dan pengembangan di daerah. Hal ini berdasarkan sumberdaya yang ada dengan mengemban dan menyebarluaskan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang berorientasi pasar sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pembangunan agribisnis dan agroindustri serta diarahkan untuk menggerakkan pembangunan pertanian sekaligus sebagai pusat informasi teknologi pertanian, yang mempunyai tugas/fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;

9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program, Kelompok Peneliti dan Kelompok Penyuluh merupakan unit non struktural.



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Bengkulu Tahun 2021

## 2.2. Sumberdaya (Manusia, Sarana-prasarana, dan Anggaran)

### 2.2.1. Sumberdaya Manusia (SDM)

BPTP Bengkulu perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP sebagai lembaga pengkajian terdepan. Berikut tabel keragaan sumberdaya manusia berdasarkan jenjang jabatan fungsional.

Tabel 1. Keragaan SDM BPTP Bengkulu Berdasarkan Jenjang Fungsional 2020-2022

No	Jenis Jabatan Fungsional	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Peneliti/Perekayasa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prof. Riset</li> <li>• Utama</li> <li>• Madya</li> <li>• Muda</li> <li>• Pertama</li> <li>• Calon peneliti</li> </ul>	- - 1 10 18 -	- - 1 9 16 1	- - 1 9 16 -
2	Penyuluh*) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluh Pertanian Utama</li> <li>• Penyuluh Pertanian Madya</li> <li>• Penyuluh Pertanian Muda</li> <li>• Penyuluh Pertanian pertama</li> <li>• Calon Penyuluh</li> </ul>	1 3 2 6 -	1 3 2 6 -	1 3 2 6 -
3	Teknisi Litkayasa*) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksana</li> <li>• Pemula</li> <li>• Calon Teknisi Litkayasa</li> </ul>	1 1	1 1	1 1
4	Pustakawan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertama</li> <li>• Pelaksana</li> </ul>	1 1	1 1	1 1
5	Fungsional tertentu lainnya	-	-	-
6	Staf Pendukung	41		
7	Struktural	2	2	
	Total	86		

BPTP Bengkulu perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi serta Visi dan Misi BPTP sebagai lembaga pengkajian terdepan.

BPTP Bengkulu pada tahun 2020 didukung oleh 86 orang pegawai yang terdiri dari 29 orang peneliti, 12 orang penyuluh, 2 orang pustakawan, 2 orang teknisi dan 41 orang staf (administrasi, kebersihan, pengemudi dan keamanan). Keragaan SDM BPTP berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel 2 dengan sebaran terbesar tingkat pendidikan Pegawai BPTP Bengkulu didominasi pada tingkat strata 1 (S1) 41,25% dengan komposisi sebagai tenaga fungsional penyuluh pertanian, peneliti pertama dan peneliti non kelas, selanjutnya jabatan non fungsional atau tenaga administrasi didominasi oleh tingkat SLTA sebesar 28,75% sebagai tenaga administrasi dan ketatausahaan, sebaran keragaan PNS BPTP seperti pada tabel 2.



Tabel 2. Keragaan Pegawai BPTP Bengkulu berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	S3	4	5
2	S2	16	12,5
3	S1	33	41,25
4	D4	2	2,5
5	D3	9	8,75
6	SLTA	23	28,75
7	SLTP	1	1,25
<b>Jumlah</b>		88	100

Peningkatan kualitas dan pembinaan manajemen sumberdaya manusia BPTP Bengkulu dilakukan melalui kegiatan 1). Perencanaan dan pengembangan pegawai antara lain: pelatihan jangka panjang (sekolah biaya Negara dan biaya sendiri), pelatihan jangka pendek, Ujian Dinas/persamaan Ijazah, Penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIMASN. 2). Mutasi Kepegawaian meliputi: Kenaikan pangkat regular maupun fungsional, pemrosesan SKP pegawai, Penyesuaian Ijazah, impassing gaji dan proses cuti.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengalaman karyawan BPTP Bengkulu pada tahun 2020 telah mengikutsertakan kepada pegawai untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan jangka pendek seperti kursus, seminar, lokakarya dan symposium yang diadakan oleh Badan Litbang Pertanian maupun institusi – institusi lain (LIPI).

Selain meningkatkan kompetensi melalui pendidikan jangka pendek, BPTP Bengkulu hingga tahun 2020 juga telah mengirimkan beberapa pegawai untuk mengikuti pendidikan jangka panjang (tugas belajar) beasiswa program Strata 2 (S2) dan strata 3 (S3) serta pendidikan atas biaya sendiri. PNS BPTP yang sedang mengikuti program pendidikan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. PNS BPTP Bengkulu yang sedang mengikuti program pendidikan jangka panjang sampai dengan Desember 2019

No	Nama / NIP	Program / Jurusan	Universitas	Tahun Rencana Selesai	Keterangan
1	Hamdan, SP, MP 19770621 200212 1 001	S3/Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan	IPB	2021	Beasiswa Badan Litbang Pertanian
2	Yesmawati,SP 19801124 200801 2 010	S2/Agribisnis	IPB	2021	Beasiswa Badan Litbang Pertanian
3	Yartiwi, SP 19791030 200901 2 004	S3/PSDA	IPB	2024	Beasiswa Badan Litbang Pertanian
4	Zul Efendi,S.Pt 196902272007011001	S2/PSDA	Universitas Bengkulu	2021	Biaya Sendiri
5	Juarsi,A.Md 198102262009122003	Ilmu Perpustakaan	Universitas terbuka	2021	Biaya sendiri
6	Robiyanto,SP 1980010320071010001	Manajemen Agribisnis	Universitas Bengkulu	2021	Biaya Sendiri
7	Siti Rosmana,SP 198203032009122004	Manajemen Agribisnis	Universitas Bengkulu	2021	Biaya sendiri
8	Nelli,A.Md 198712042019022002	S1/	Universitas Bengkulu	2023	Biaya Sendiri
9	Lina Ivanty,STP 198410042009012004	S2/PSDA	Universitas Bengkulu	2023	Biaya Sendiri

## 2.2.2. Sumberdaya Sarana-Prasarana

### 2.2.2.1. Laboratorium

Fungsi laboratorium BPTP Bengkulu adalah menghasilkan data dan informasi yang sahi (*accurate, precise*) tentang suatu objek pengkajian dan diseminasi. BPTP Bengkulu saat ini memiliki 3 laboratorium diantaranya laboratorium tanah, laboratorium pasca panen dan laboratorium diseminasi.

Tabel 4. Jenis laboratorium dan PNBP yang di hasilkan

No	Jenis Laboratorium	Status Akreditasi	PNBP/th Rp (000)		
			2018	2019	2020
1.	Laboratorium Tanah	Terakreditasi	11.115	24.252	28.866

#### a. Laboratorium Tanah

Laboratorium Tanah merupakan salah satu sarana penelitian/pengkajian yang digunakan untuk mendukung penelitian/pengkajian dasar dan terapan, serta melayani pengguna untuk analisis tanah, tanaman, air dan pupuk. Laboratorium tanah berfungsi untuk melayani permintaan analisis dari peneliti baik dari BPTP maupun dari luar seperti: perguruan tinggi, perusahaan swasta dan instansi pemerintah serta petani. Laboratorium tanah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu berdiri sejak tahun 2003 dan

mulai operasional pada tahun 2004. Peralatan yang dimiliki laboratorium tanah BPTP Bengkulu antara lain adalah Digestion System untuk distruksi unsur, alat Destilasi untuk pengukuran nitrogen, Laboratory Drying Oven, Mufle Furnance dan lain-lain. Adapun jenis layanan analisis Laboratorium Tanah BPTP Bengkulu antara lain : 1) Analisis Tanah meliputi kadar air, tekstu 3 fraksi, ph air dan KCl, bahan organik (C dan N), P dan K potensial, P dan K tersedia, nilai tukar kation (kapasitas tukar kation, Ca-dd, Mg-dd, K-dd, Na-dd), dan kemasaman ditukar (Al-dd dan H-dd), 2) Analisis Tanah untuk tujuan khusus meliputi; serapan P, retensi P, fraksionasi P, fraksionasi bahan organik, Al dan Fe, ekstrak ditionit oksalat, pirofosfat, 3) Analisis Tanaman meliputi; unsur makro dan mikro (N, P, KCa, Mg, S, Fe, Al, Mn, Cu, Zn, B dan Mo), unsur logam berat (Pb, Cd, Co, Cr, Ni, Ag, As, Se, Sn, 4) Analisis Air irigasi dan 5) Analisis Pupuk dan Amelioran. Untuk analisis tanah dan analisis tanaman (unsur makro) dilakukan di laboratorium BPTP Bengkulu, sedangkan untuk jenis analisis lainnya dilakukan di Laboratorium Balai Penelitian Tanah, Bogor.

#### *b. Laboratorium Diseminasi*

Laboratorium Diseminasi dibentuk untuk meningkatkan kapasitas kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara optimal. Menyadari bahwa baik dokumen maupun bahan informasi sejatinya menjadi keharusan dalam penyampaian atau penyajiannya sudah dalam bentuk dikemas dengan baik, maka diperlukan upaya dan penanganan secara baik pula dan dipandang perlu ditangani secara profesional. Tidak dipungkiri bahwa kualitas kemas dokumen maupun produk diseminasi lainnya tidak kalah pentingnya perlu diperhatikan, selain kualitas data maupun informasi yang dikemas. Kedua aspek tersebut (isi dan kemas) merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan dan ikut menentukan citra dan tampilan BPTP Bengkulu dimata luar. Pelayanan Laboratorium Diseminasi telah cukup memberikan andil besar bagi pelaksanaan tugas dan fungsi Balai. Banyak kegiatan administrasi dan lapangan yang membutuhkan suplay bahan cetakan yang bersifat segera telah dapat dilayani dengan baik.

Peran Laboratorium Diseminasi lainnya dalam pelaksanaan tugasnya, selain melakukan pelayanan internal Balai juga telah dapat melayani instansi lingkup pertanian di Provinsi Bengkulu diantaranya; 1) Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu, 2) Dinas Perkebunan Provinsi Bengkulu, 3) Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih Dinas Perkebunan Provinsi Bengkulu, dan 4) Badan Pelaksanan Penyuluhan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Mukomuko.

Masih diperlukan upaya-upaya melengkapi kebutuhan peralatan dan penyempurnaan manajemen operasional ke arah yang lebih proporsional dan profesional sehingga pelayanan dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.

### c. *Laboratorium Pasca Panen*

Laboratorium Pascapanen BPTP Bengkulu memiliki dua unit sarana bangunan, yaitu unit pengolahan hasil pertanian dan unit produksi beras. Kedua unit tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Unit pengolahan pangan berfungsi untuk mengembangkan teknologi pengolahan hasil pertanian melalui serangkaian uji coba. Sementara itu, unit produksi beras berfungsi untuk memproduksi beras dan melayani jasa penggilingan padi bagi masyarakat sekitar. Secara umum, sarana dan prasarana unit Laboratorium Pascapanen sudah lengkap.

Unit pengolahan hasil pertanian dilengkapi dengan sarana bangunan yang cukup memadai, dengan peralatan yang lengkap. Peralatan pada unit ini terbagi menjadi alat-alat pengolahan pangan, mesin pertanian, alat penyimpanan, pengemasan, alat pengukuran, dan perlengkapan pameran/ekspose (Lampiran 1). Kondisi peralatan tersebut dalam keadaan baik, namun beberapa diantaranya perlu dimodifikasi agar dapat beroperasi secara maksimal. Selain itu, beberapa alat mesin (alsin) pertanian seperti alat pengupas kopi (*pulper*) dan alat pencuci lendir (*washer*) yang dipinjamkan kepada kelompok tani di Desa Imigrasi Permu, Kabupaten Kepahiang sudah ditarik kembali. Sementara alsin pencacah tongkol jagung yang masih dimanfaatkan oleh kelompok tani di Desa Air Meles, Kabupaten Rejang Lebong.

Harapan ke depan, Laboratorium Pascapanen dilengkapi dengan instrumen analisis mutu fisik dan kimia komoditas pertanian sehingga produk-produk yang dihasilkan dapat dievaluasi mutunya agar sesuai dengan standar mutu yang ada. Selain itu, diperlukan sarana bangunan yang lebih luas untuk menyimpan peralatan yang ada. Peralatan yang sudah ada juga dioptimalkan dalam hal penggunaan dan perawatannya. Kegiatan yang dilaksanakan di Unit Laboratorium Pascapanen Bengkulu meliputi pelayanan konsultasi teknologi pasca panen, alih teknologi dalam bentuk magang, dan pengkajian di bidang pascapanen komoditas pertanian spesifik lokasi. Meliputi : a) Pelayanan Konsultasi Teknologi Pascapanen, b) Alih teknologi, c) Pengkajian Pascapanen Komoditas Pertanian Spesifik Lokasi, d) Pameran dan ekspose.

#### 2.2.2.2. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

UPBS merupakan instalasi BPTP Bengkulu yang berfungsi untuk menyiapkan logistik untuk diseminasi dan pengembangan varietas unggul baru/adaptif spesifik lokasi berupa benih varietas unggul baru tanaman. Penggunaan varietas yang adaptif dan spesifik lokasi sangat diperlukan dalam mendukung peningkatan produktivitas dan produksi padi di Provinsi Bengkulu.

Tabel 5. Jenis komoditas dan volume produksi serta PNBP yang dihasilkan UPBS

No	Komoditas	Status/ Kelas	Volume Produksi (Kg)	PNBP/th (Rp 000)		
				2018	2019	2020
1.	Benih Padi		8.104	49.130		
2.	Benih Padi Inpari 42	ES	790		5.925	
3.	Benih Padi Inpari 42	ES	395		2.962,5	
4.	Benih Padi Inpari 42	ES	565		4.237,5	
5.	Benih Padi Inpari 42	Sortir	440		2.200	
6.	Benih Padi Inpari 42	Sortir	80		4.000	
7.	Benih Padi Inpari 42	SS	670		6.030	
8.	Benih Padi Inpari 42	SS	845			7.605

Tujuan kegiatan penyediaan dan percepatan penyebaran VUB melalui UPBS di Provinsi Bengkulu adalah:

1. Menginventarisir kebutuhan benih, varietas, sebaran/distribusi varietas padi, jagung dan kedelai di Provinsi Bengkulu.
2. Menyediakan benih sumber VUB tanaman pangan strategis (padi, jagung dan kedelai) spesifik lokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan, permintaan, preferensi, karakteristik agroekosistem dan sosial-budaya masyarakat Bengkulu.
3. Mempercepat penyebarluasan dan adopsi VUB tanaman pangan strategis (padi, jagung dan kedelai) spesifik lokasi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian.
4. Menginventarisir aktivitas, peran dan dukungan kelembagaan perbenihan dalam penyediaan dan penyebarluasan VUB di Provinsi Bengkulu.

#### 2.2.2.3. Perpustakaan Digital dan Teknologi Informasi

Hasil-hasil pengkajian yang telah diperoleh BPTP Bengkulu, perlu dikemas dan dipublikasikan kepada pengguna. Unit Sarana dan Hasil Pengkajian mempunyai tugas untuk membantu kepala Balai dalam melakukan penyiapan bahan informasi dan dokumentasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil-hasil pengkajian serta penyiapan bahan laporan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Bengkulu telah dilengkapi dengan satu unit perpustakaan yang melayani buku dan publikasi di bidang ilmu pertanian dan ilmu pengetahuan umum yang terkait dengan pertanian serta hasil-hasil penelitian BPTP Bengkulu. Pengguna perpustakaan terdiri dari peneliti, teknisi, dan karyawan lingkup BPTP, serta masyarakat umum dan perguruan tinggi. Pada Unit Perpustakaan masih diperlukan tenaga yang profesional untuk mengelola perpustakaan dalam rangka meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan/kursus. Selama tahun 2013, perpustakaan BPTP Bengkulu mendapatkan penambahan beberapa koleksi buku yang berasal dari pengadaan dan hasil-hasil penelitian. Koleksi buku pustaka disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Koleksi Buku Perpustakaan BPTP Bengkulu per 31 Desember 2019

No	Jenis Koleksi	Judul	Exemplar
1	Buku teks	2.520	5.931
2	Prosiding	230	243
3	Majalah/Buletin/Jurnal	386	1.491
4	Bibliografi khusus	40	42
5	Brosur	101	165
6	Liptan/leaflet/folder	292	748
7	Laporan	266	284
8	Lain-lain (surat kabar)	2	1.764
9	CD	8	8
10	Tabloid	84	144
<b>Jumlah</b>		3.929	10.820

Infrastruktur TIK telah dilengkapi dengan fasilitas data center menggunakan jaringan *virtual private network* (VPN) yang terhubung langsung dengan Balitbangtan. Fasilitas komputasi seperti komputer (desktop dan laptop) dan LAN tersedia di BPTP Bengkulu, namun dengan jumlah, kondisi dan kapasitas beragam. Aplikasi TIK telah dibangun mulai tahun 2009. BPTP Bengkulu telah memiliki website. Website BPTP Bengkulu disajikan dalam berbentuk 2 versi bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

### 2.2.3. Anggaran

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu sebagai lembaga pengkajian pusat yang berada di daerah memiliki tugas dan fungsi melakukan kegiatan pengkajian serta perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk menjalankan aktivitas tersebut, BPTP Bengkulu mengelola anggaran pembiayaan tahunan untuk kepentingan berbagai kegiatan selama satu tahun. Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BPTP Bengkulu didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM). Anggaran BPTP Bengkulu menunjukkan grafik yang selalu meningkat dalam lima tahun terakhir. Perkembangan anggaran BPTP Bengkulu tahun anggaran 2018-2020 per sumber biaya dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perkembangan anggaran BPTP Bengkulu tahun anggaran 2018-2020 per sumber biaya

No	Sumber Pembiayaan	Anggaran (Rp 000)		
		2018	2019	2020
1.	Rupiah Murni (RM)	11.921.593	12.176.780	10.206.935
2.	Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN)	4.850.780	-	-
3.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	31.943	38.592	39.385
<b>TOTAL</b>		16.804.316	12.215.372	10.246.320

### 2.3. Potensi dan Tantangan

Potensi internal yang ada dan dapat dikembangkan secara berkesinambungan pada masa yang akan datang antara lain :

1. Jumlah Sumberdaya manusia BPTP Balitbangtang Bengkulu dengan jumlah yang cukup sesuai baik dari disiplin ilmu, spesifik/spesialisasi ilmu dan peneliti yang ada.
2. Program pembangunan top down yang berasal dari arahan dan koordinasi pusat (kementan/ Balitbangtan/ dan lainnya) yang semakin baik didukung oleh teknologi informasi yang semakin cepat mendukung kelancaran kegiatan pengkajian/penelitian dan diseminasi di lapangan.
3. Peraturan peneliti, penyuluh dan organisasi yang semakin baik dan jelas mendukung semangat peningkatan Kinerja dan remunerasi yang semakin meningkat mendorong peningkatan kinerja

Potensi eksternal yang mendukung pengembangan kegiatan BPTP Bengkulu

1. Pertanian merupakan sumber utama perekonomian dan taraf hidup, sehingga dibutuhkan oleh masyarakat di seluruh Bengkulu
2. Koordinasi dan kolaborasi serta kerjasama dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota yang semakin membaik merupakan modal kuat keberhasilan program pembangunan pertanian spesifik lokasi Bengkulu
3. Peraturan daerah mendukung pengembangan pertanian yang diikuti dengan adanya dana APBD, seperti adanya lahan pertanian abadi, pokja pupuk dan pestisida, program Upsus Pajale daerah, serta lainnya

Tantangan/kendala yang dihadapi oleh secara internal oleh BPTP Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Skil dan kemampuan individu peneliti/penyuluh yang perlu ditingkatkan seiring dengan adanya beberapa peraturan baru dari Kementan, KemenPAN dan RB, LIPI atau peraturan lainnya
2. Dana yang masih dirasakan kurang untuk optimalisasi pelaksanaan kegiatan khususnya yang berada di lokasi yang jauh/remote area apalagi setelah adanya refofusing anggaran pada saat kegiatan berjalan yang berakibat output belum tercapai secara optimal
3. Keterbatasan kegiatan inhouse berakibat kurang terakomodasi usulan kegiatan pengkajian yang berasal dari permintaan daerah.
4. Perlunya penambahan tenaga lapangan/litkayasa dyang ada di BPTP Bengkulu karena jumlah yang sedikit.
5. Minimnya HAKI dan State of the art dari invensi/inovasi yang diciptakan oleh peneliti/penyuluh.

Tantangan/Hambatan yang biasanya dihadapi secara eksternal dari daerah

1. Jumlah atau banyaknya rekomendasi inovasi/invensi penelitian dan diseminasi yang diaplikasi oleh petani atau pengguna lainnya

2. Perubahan pejabat Intansi daerah yang cukup sering mengakibatkan koordinasi kurang efektif dan harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan perubahan.
3. Kondisi iklim dan cuaca yang sulit di prediksi (perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global), berakibat meningkatnya serangan hama/penyakit, kekeringan dan banjir bahkan gagal panen
4. Kendala dalam hubungan dengan institusi daerah karena kebijakan dan kepentingan yang berbeda serta persepsi yang berbeda dalam hal pelaksanaan kegiatan di lapangan



### III. KINERJA PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN 2015-2019 DAN KINERJA YANG DIHARAPKAN 2020-2024

#### 3.1. Capaian Kinerja 2015-2019

Dalam kurun lima tahun terakhir (2015-2019) BPTP Bengkulu telah melakukan berbagai kajian inhouse yang dihasilkan dan diseminasi spesifik lokasi yang dimanfaatkan yang dapat dilihat pada Tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi melalui kegiatan pengkajian inhouse

No.	Kegiatan Kajian Inhouse	Paket Teknologi yang dihasilkan
Tahun 2015		
1	Peta Pewilayahan Komoditas Pertanian/AEZ II	Delineasi satuan lahan skala 1:250.000 dan pengamatan lapang untuk penyusunan peta satuan lahan Kabupaten Kepahiang dapat diklasifikasikan dalam tiga grup landform satuan lahan, yaitu grup aluvial.
2	Sistem Integrasi Sapi Dengan Jagung Pada Lahan Sub Optimal di Provinsi Bengkulu	Integrasi tanaman jagung dan ternak sapi
3	Pengelolaan Sumberdaya Genetik (SDG) di Propinsi Bengkulu	Data dan informasi kekayaan sumberdaya genetik terutama tanaman spesifik Provinsi Bengkulu
4	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Buah Jeruk Spesifik Lokasi	Teknologi penanganan pascapanen dan teknologi pengolahan jeruk RGL
5	Analisis Ekonomi Usahatani Cabai di Provinsi Bengkulu	Paket teknologi budidaya cabai terutama pada komponen varietas unggul cabai kencana
6	Kajian Pemanfaatan Paket Teknologi Mekanisasi Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Dengan Kepadatan Penduduk Rendah di Provinsi Bengkulu	Kinerja <i>combine harvester</i> dan efektifitas mesin tanam padi <i>Indojarwo Transplanter</i>
7	Analisis Kebijakan Mendukung Program Pemerintah Pusat/Daerah	Program upsus (GP-PTT dan optimasi lahan)
8	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Model pertanian bioindustri Kopi dan sapi di Kabupaten Rejang Lebong
9	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi di Kabupaten Seluma
Tahun 2016		
1	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Cabai Melalui Penerapan Inovasi Teknologi Penyimpanan Dan Pengeringan Di Provinsi Bengkulu	Teknologi pengeringan cabai merah dan teknologi pemblansiran dan pengemasan dalam botol kaca dan botol plastik pada penyimpanan dingin.
2	Sistem Integrasi Sapi dengan Jagung pada Lahan Sub Optimal di Provinsi Bengkulu	Teknologi integrasi sapi jagung
3	Pengelolaan Sumberdaya Genetik (SDG) di Propinsi Bengkulu	Informasi tentang ternak yang dipelihara oleh peternak, karakterisasi ternak memberikan

		gambaran deskripsi dari suatu ternak (potensi dari suatu ternak)
4	Kajian Sistem Usaha Ternak Sapi Potong Berbasis Produk Samping Industri Kelapa Sawit	Pengolahan limbah kelapa sawit berupa pelepah dan daun menjadi silase dan fermentasi solid decanter
5	Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Pangan Strategis	Menganalisis capaian sasaran program peningkatan serta rekomendasi kebijakan peningkatan produksi pangan strategi pangan strategis di Provinsi Bengkulu.
6	Kajian Optimasi Lahan Rawa Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Penggunaan varietas unggul baru yang adaptif, sistem tanam yang tepat serta pemupukan sesuai dengan kebutuhan tanaman.
7	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disain dan kemasan</li> <li>2. Integrasi berarti feses dan urine dimanfaatkan untuk pertanaman padi secara keseluruhan</li> <li>3. Instalasi prosesing urine, biogas, pakan ternak, dan kompos</li> <li>4. Perkandangan telah direnovasi dan memenuhi persyaratan, dilengkapi dengan drainase serta bak penampungan urine dan dihubungkan dengan instalasi biogas</li> </ol>
8	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panen kopi merah/panen kopi petik merah.</li> <li>2. Produk bioindustri berupa kompos</li> <li>3. Produk biourine sebagai pupuk organik dan pestisida nabati.</li> <li>4. Dengan produksi pakan ternak tambahan (fermentasi kulit kopi dan pelayuan daun kopi)</li> </ol>
Tahun 2017		
1	Kajian Optimasi Lahan Sawah Spesifik Lokasi Melalui Teknik Budidaya Batet di Provinsi Bengkulu	Teknologi Budidaya Batet di Provinsi Bengkulu
2	Kajian Prospek Pengembangan Budidaya dan Pascapanen Bawang Merah di Propinsi Bengkulu	Teknologi Budidaya dan Pascapanen Bawang Merah di Propinsi Bengkulu
3	Kajian Optimasi Pemanfaatan Limbah Industri Kelapa Sawit Untuk Usaha Ternak Sapi Potong	Teknologi Pemanfaatan Limbah Industri Kelapa Sawit Untuk Usaha Ternak Sapi Potong
4	Kajian Peremajaan dan Pengkajian Pengkayaan Hara Tanah Melalui Teknik Kapak Kulai	Teknologi Peremajaan dan Pengkajian Pengkayaan Hara Tanah Melalui Teknologi Kapak Kulai
5	Kajian Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Terpadu Pada Tanaman Cabe di Provinsi Bengkulu	Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Terpadu Pada Tanaman Cabe
6	Kajian Teknologi Jajar Legowo 2:1	Teknologi Jajar Legowo 2:1
7	Kajian Teknologi PTT Jeruk dan Pascapanen	Teknologi PTT Jeruk dan Pascapanen

8	Kajian Tekologi PTT Padi Lahan Sawah Tadah Hujan menggunakan Varietas Amfibi dan Mekanisasi Pertanian	Tekologi PTT Padi Lahan Sawah Tadah Hujan menggunakan Varietas Amfibi dan Mekanisasi Pertanian
9	Kajian Teknologi Kalender Tanam Terpadu	Teknologi Kalender Tanam Terpadu
Tahun 2018		
1.	Kajian Sistem Usaha Jagung Hibrida di Lahan Kering di Provinsi Bengkulu	Teknologi Sistem Usaha Tani (SUT) jagung hibrida yang adaptif dan pemupukannya
2.	Kajian Model Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Kopi di Provinsi Bengkulu Melalui Rejuvinasi Multi Klon Unggul	Teknologi komposisi multi klon unggul untuk rejuvinasi kopi
3.	Uji Adaptasi Teknologi PROLIGA Bawang Merah di Provinsi Bengkulu	Teknologi Varietas bawang merah spesifik dataran tinggi yang adaptif dan pemupukan
4.	Kajian Sistem Usaha Pembibitan Ternak Sapi Potong Terintegrasi dengan Tanaman Perkebunan di Provinsi Bengkulu	Teknologi pakan berbasis limbah kulit kopi spesifik lokasi untuk pemeliharaan sapi bunting
Tahun 2019		
1.	Kajian teknologi budidaya dan pascapanen kopi untuk peningkatan produktivitas dan kualitas kopi di Provinsi Bengkulu, Bengkulu	1. Teknologi budidaya kopi dengan pemanfaatan pupuk kompos dan pupuk hayati 2. Teknologi pascapanen kopi petik merah dengan pengolahan secara basah
2.	Kajian teknologi produksi lipat ganda jeruk di Provinsi Bengkulu	1. Teknologi produksi lipat ganda jeruk melalui manajemen pemangkasan, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit 2. Teknologi pascapanen jeruk dengan pencucian larutan anti mikroba, penetapan kriteria umur simpan dan jenis kemasan retail buah

Tabel 9. Capaian jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan

No.	Kegiatan Diseminasi	Paket Teknologi yang dimanfaatkan
Tahun 2015		
1	Peningkatan Jejaring Kerjasama dalam Penyebarluasan Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu	Paket rekomendasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan oleh BPTP Bengkulu
2	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Peneliti dalam Percepatan Penyebaran Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu	Demplot dan Penyebaran bahan informasi teknologi (tercetak dan elektronik) di wilayah kerja BP3K mempercepat sampainya informasi teknologi kepada petani, KTNA Kecamatan dan penyuluh di lapangan
3	Taman Agro Inovasi	1. Visitor display tanaman sayuran, tanaman buah-buahan dan ternak kambing, 2. Koleksi tanaman di taman agroinovasi BPTP Bengkulu

4	Model Penyediaan Benih Padi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Wilayahnya Melalui Peningkatan Kemampuan Calon Penangkar di Provinsi Bengkulu	Teknologi Perbenihan
5	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan	Teknologi budidaya padi sawah pendekatan inovasi PTT spesifik lokasi dan Kalender Tanam Terpadu
6	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Hortikultura Jeruk	Pengelolaan terpadu kebun jeruk sehat (PTKJS) spesifik lokasi dan meningkatkan kinerja kelembagaan petani
7	Pendampingan Pengembangan Kawasan Nasional Hortikultura Cabai	Inovasi teknologi produksi cabai (VUB kencana) melalui display dan percontohan dan pendampingan kelembagaan petani
8	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Perkebunan	Inovasi teknologi peremajaan penyambungan dengan klon unggul, pemupukan dan pemangkasan
9	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Peternakan	Inovasi teknologi budidaya ternak kambing
10	Pendampingan Kawasan Rumah Pangan Lestari di Provinsi Bengkulu	Inovasi teknologi pemanfaatan pekarangan dalam bentuk bahan informasi, demonstrasi, pelatihan, penguatan Kebun Bibit Inti (KBI) di BPTP Bengkulu dan Penguatan Kebun Bibit Desa (KBD), menjadi narasumber dan lain-lain
11	Gugus Kalender Tanam Terpadu di Provinsi Bengkulu	Sistem informasi kalender tanam terpadu MK 2015 dan MH 2015/2016 di Provinsi Bengkulu
12	Identifikasi Calon Lokasi Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK, ASP, ATP dan Komoditas Utama Kementan	GP-PTT PJK (padi seluas 10.000 ha, jagung 1.500 ha, kedelai 8.500 ha), optimasi lahan 18.950 ha, RJIT 38.500 ha, mekanisasi pertanian (pompa air 64 buah, TR-2 189 unit, combineharvester kecil 42 unit, <i>vertical dryer</i> 12 unit, <i>corn shiller</i> 60 unit, <i>power thresher</i> 20 unit, RMU 23 unit).
13	Penyediaan dan Penyebarluasan Benih Sumber Varietas Unggul Baru (VUB) Melalui Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) di Provinsi Bengkulu	Standar Operating Procedure (SOP) distribusi VUB, memperbanyak jumlah dan penyebaran media informasi, melengkapi SOP seluruh rangkaian kegiatan dalam proses produksi benih.
14	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Provinsi Bengkulu	Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) bagi pengurus LKM-A dan Tim Teknis se-Provinsi Bengkulu.
Tahun 2016		
1	Koordinasi dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh dan Fungsional Lainnya dalam Percepatan Penyebaran Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu	Demplot sebanyak 3 unit (2 unit demplot jagung dan 1 unit demplot pakan ternak) serta 1 unit kaji terap budidaya bawang merah.
2	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Propinsi Bengkulu	1. Inovasi budidaya tanaman padi dan kedelai di lahan sub optimal 2. Budidaya padi jarwo super

3	Taman Agroinovasi	Tanam Agroinovasi untuk pengenalan maupun memperdalam ilmu dibidang pertanian secara luas. Tanam Agroinovasi juga telah menjadi tempat penelitian bagi peneliti dan penyuluh.
4	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan (Komoditas Padi)	Inovasi teknologi PTT padi sawah dan teknologi padi organik
5	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK, dan Komoditas Utama Kementan	Pendampingan teknologi, monitoring dan evaluasi kegiatan LTT padi sawah, koordinasi kegiatan UPSUS PJK di Provinsi Bengkulu
6	Pendampingan Pengembangan Kawasan Agribisnis Cabe di Provinsi Bengkulu	1. Pengembangan kawasan agribisnis cabai 2. Pengolah limbah pertanian dan kotoran ternak sapi menjadi kompos melalui inovasi fermentasi 3. Inovasi Teknologi Produksi Cabai
7	Gugus Katam Terpadu di Provinsi Bengkulu	Informasi kalender tanam terpadu MK 2016
8	PUAP	Pembinaan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) pada gapoktan penerima dana BLM PUAP
9	UPBS (FS 7 ton)	VUB padi Inpari 30 Ciherang, Inpari 6, dan Situ Bagendit
10	Komoditas Perkebunan (Kopi)	Inovasi Teknologi Budidaya dan Pasca Panen Kopi
11	Pendampingan Penerapan Teknologi Baru Mendukung Pengembangan Kawasan Hortikultura (Jeruk)	PTT jeruk
12	Pendampingan Kawasan Ternak Kambing di Provinsi Bengkulu	1. Manajemen pemberian pakan kambing PE dan penanganan cempe baru lahir, 2. Fermentasi pakan ternak untuk ruminansia, pengolahan limbah ternak menjadi pupuk urin dan kompos, 3. Pembuatan jamu untuk kambing dan perbanyak trichoderma sebagai aktifator pembuatan kompos.
Tahun 2017		
1	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Inovasi Pertanian di Provinsi Bengkulu
2	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan (Komoditas Padi)	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Tanaman Pangan (Komoditas Padi)
3	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK, dan Komoditas Utama Kementan	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS PJK, dan Komoditas Utama Kementan
4	Pendampingan Pengembangan Kawasan Agribisnis Cabe di Provinsi Bengkulu	Pengembangan Kawasan Agribisnis Cabe di Provinsi Bengkulu
5	Pendampingan Penerapan Teknologi Baru Mendukung Pengembangan Kawasan Hortikultura (Jeruk)	Penerapan Teknologi Baru Mendukung Pengembangan Kawasan Hortikultura (Jeruk)

6	Dukungan Inovasi Pertanian untuk Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale (Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan) di Provinsi Bengkulu	Peningkatan Indeks Pertanaman Pajale (Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan) di Provinsi Bengkulu
7	Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan	Pengembangan Pola Tanam Tanaman Pangan
8	Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Pangan Strategis	Analisis Kebijakan Peningkatan Produksi Pangan Strategis
9	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu
10	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu
11	Produksi Benih Sumber Padi	Produksi Benih Sumber Padi
12	Identifikasi Dan Karakterisasi Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Dan Perkebunan Spesifik Lokasi Di Provinsi Bengkulu	Identifikasi Dan Karakterisasi Sumber Daya Genetik Tanaman Obat Dan Perkebunan Spesifik Lokasi Di Provinsi Bengkulu
13	Dukungan Perbenihan Komoditas Jengkol (10.000 batang)	Perbenihan Komoditas Jengkol (10.000 batang)
14	Produksi Benih Sebar Jeruk (25.000 Batang)	Produksi Benih Sebar Jeruk (25.000 Batang)
15	Dukungan Perbenihan Komoditas Kelapa Dalam (850 butir)	Perbenihan Komoditas Kelapa Dalam (850 butir)
16	Dukungan Perbenihan Komoditas Kopi Robusta (7.200 pohon)	Perbenihan Komoditas Kopi Robusta (7.200 pohon)
17	Dukungan Perbenihan Komoditas Karet (1.250 pohon)	Perbenihan Komoditas Karet (1.250 pohon)
Tahun 2018		
1.	Diseminasi dan Publikasi Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Swasembada Pangan	3. Teknologi Jarwo Super
2.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas Strategis Kementerian Pertanian	2. Teknologi Bujangseta (Pembuahan Berjenjang Sepanjang Tahun) pada Tanaman Jeruk 3. Teknologi Replanting Tanaman Kopi Robusta dengan Menggunakan Setek Berakar
3.	Penguatan Tagrimart dan Dukungannya pada Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari/KRPL	4. Teknologi Budidaya Tanaman Sayuran Organik
4.	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi, Jagung dan Kedelai	5. Teknologi Largo Super (Larikan Padi Gogo Super) pada Lahan Kering
5.	Pendampingan Upaya Khusus (UPSUS) Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) di Provinsi Bengkulu	6. Teknologi Pakan Feed Aditive untuk Induk Sapi Bunting
6.	Dukungan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pola Tanam untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian di Provinsi Bengkulu	7. Teknologi PATBO dan Sistem Pola Tanam
7.	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	8. Teknologi Tumpangsari Jagung – Kedelai dan Budidaya Bawang Merah

Tahun 2019		
1.	Pameran dan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	1. Teknologi tumpangsari tanaman padi jagung kedelai
2.	Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis Kementerian Pertanian	2. Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) jeruk
3.	Tagrimart atau Obor Pangan Lestari	3. Teknologi pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya sayuran secara hidroponik
4.	Pendampingan Gerakan Petani Milenial	4. Teknologi budidaya kopi 5. Teknologi prolige cabai
5.	Identifikasi Calon Lokasi, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS Padi, Jagung, dan Kedelai serta SAPIRA	6. Teknologi tumpangsari tanaman padi – jagung – kedelai
6.	Pendampingan UPSUS Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) di Provinsi Bengkulu	7. Teknologi pakan additive untuk induk sapi bunting dan kit kebuntingan untuk mendeteksi kebuntingan sapi
7.	Pengembangan Ayam KUB Model Strata II di Provinsi Bengkulu	8. Teknologi budidaya ayam KUB
8.	Pemanfaatan Hasil Eksplorasi Mangga/Manggis/Durian di Provinsi Bengkulu	9. Teknologi perbenihan manggis dan durian mendukung eksplorasi varietas lokal
9.	Dukungan Inovasi Teknologi dan Pengembangan Pola Tanam untuk Peningkatan IP Kawasan Pertanian di provinsi Bengkulu	10. Teknologi budidaya padi tumpangsari tanaman jagung dan padi gogo
10.	Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian	11. Teknologi budidaya padi lahan kering dengan larikan gogo
11.	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Padi-Sapi Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	12. Teknologi pengolahan kopi petik merah 13. Teknologi pengolahan kompos limbah ternak dan kopi
12.	Model Sistem Pertanian Bioindustri Berbasis Integrasi Tanaman-Ternak Spesifik Lokasi di Provinsi Bengkulu	14. Teknologi budidaya padi aromatik

Hal yang perlu mendapat perhatian dalam upaya penguatan pengkajian di BPTP Bengkulu adalah inventarisasi topik kajian untuk mencegah terjadinya duplikasi dan pengulangan, serta penentuan fokus dan prioritas kajian yang jelas. Hal ini penting agar kegiatan pengkajian lebih fokus dan diprioritaskan menurut karakteristik dan kebutuhan teknologi di Provinsi Bengkulu.

### 3.2. Kinerja yang Diharapkan 2020-2024

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik pada sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis dimaksud, program dan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik agroekosistem yang menghasilkan komoditas berdaya saing tinggi baik di pasar domestik maupun pasar internasional dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP mendukung program pembangunan pertanian dan program Badan Litbang Pertanian adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Untuk mempercepat proses diseminasi, maka kinerja BPTP Bengkulu yang diharapkan antara lain:

1. Melakukan pengkajian dan pengembangan inovasi yang mudah dilihat oleh petani dan masyarakat luas, termasuk pemerintah daerah; mendukung penyediaan teknologi dan inovasi mendukung pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.
2. Melakukan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenous* untuk meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah. Sebagai lembaga pelayanan daerah, BPTP Bengkulu diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan analisis dan kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu agenda kegiatan di BPTP Bengkulu.

Mengingat ketahanan dan kemandirian pangan dan kemiskinan serta marginalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sektor pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah dan dapat dinikmati penduduk pedesaan. Oleh karena itu, maka rekayasa inovasi pertanian spesifik lokasi dikonsentrasikan pada rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani. Disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recognition* mesti menjadi fokus utama BPTP Bengkulu, yang sangat terkait dengan diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi. Kinerja pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi yang diharapkan 2020-2024 tidak terlepas dari substansi program Rencana Strategis BBP2TP dan Badan Litbang Pertanian 2020-2024, yakni penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Kinerja pengkajian dan diseminasi juga merujuk pada 9 sub sistem inovasi yakni:

Sub sistem 1 : Inovasi Pengelolaan Sumberdaya Lahan, Air dan Agroklimat;

Sub sistem 2 : Inovasi Perbenihan nasional;



- Sub sistem 3 : Inovasi Produksi Berkelanjutan;
- Sub sistem 4 : Inovasi Logistik dan Distribusi Sarana Produksi;
- Sub sistem 5 : Inovasi Pasca Panen dan Pengolahan;
- Sub sistem 6 : Inovasi Pengendalian Lingkungan dan Konservasi Sumberdaya Pertanian;
- Sub sistem 7 : Inovasi Kelembagaan;
- Sub sistem 8 : Inovasi Distribusi Pemasaran Hasil dan Perdagangan;
- Sub sistem 9 : Inovasi Koordinasi dan Integrasi Lintas Sektoral

## IV. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

### 4.1 Visi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarkis merupakan *Bussines Unit* Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Bengkulu menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPTP Bengkulu 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian 2020 - 2024, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP Bengkulu adalah: **“Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

### 4.2 Misi

Sesuai dengan visi tersebut, maka BPTP Bengkulu memiliki **Misi** yang merujuk pada Misi Kementerian Pertanian sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan,
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian

### 4.3. Tujuan

Untuk mencapai visi dan misi tersebut, maka ditetapkan **Tujuan** Rencana Strategis yaitu:

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

#### 4.4. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP Bengkulu menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Balitbangtan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
2. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas dan mawas.

#### 4.5 Sasaran Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bengkulu

#### 4.6. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Tabel 10. Keterkaitan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong	Mewujudkan ketahanan pangan,	Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
	Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian	Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.	Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Bengkulu
	Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian		

## V. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

BPTP Bengkulu merupakan salah satu unit eselon tiga di bawah Balitbangtan yang dikoordinasikan oleh BB Pengkajian, oleh sebab itu arah kebijakan dan strategi BPTP Bengkulu mengadopsi arah kebijakan Balitbangtan dengan penekanan kepada Tusi BPTP sebagai penghasil teknologi spesifik lokasi.

### 5.1. Arah Kebijakan

1. Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
2. Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Bengkulu.
3. Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technologys* spesifik lokasi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian.
4. Membangun terciptanya suasana “*corporate organization*” Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya.
5. Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri

### 5.2. Strategi

1. Menumbuh kembangkan pengkajian yang inovatif secara mandiri (in-house) dan menjalin/memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (*self evaluation*) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan.
2. Mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi berdaya saing tinggi dalam meningkatkan kualitas produk pertanian dan pangan dengan berorientasi pada kebutuhan pasar dan pengguna secara luas.
3. Memanfaatkan pengembangan teknologi spesifik lokasi yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk *advanced technology* dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
4. Mengembangkan penciptaan teknologi spesifik lokasi berbasis optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan keberlanjutannya dan pengembangannya di berbagai lingkungan strategis.

5. Mengembangkan sistem pengkajian, pengembangan, dan penerapan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dan mengembangkan kegiatan pengkajian melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait.
6. Merencanakan kegiatan pengkajian berbasis pada alternatif menyeluruh bagi pemecahan masalah dan siap diterapkan bagi pengguna akhir dan pengguna antara (eselon satu terkait lingkup Kementerian Pertanian).
7. Mengembangkan pola pendampingan dan pengawalan teknologi dan inovasi spesifik lokasi pada program-program strategis Kementerian Pertanian dalam mendorong komoditas pertanian andalan dan bernilai ekonomi.
8. Mengembangkan pengawalan penerapan teknologi dan inovasi spesifik lokasi bagi berkembangnya pengelolaan tanaman terpadu yang berkelanjutan.
9. Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif, responsive bagi pemecahan masalah serta sebagai basis dalam penyusunan peraturan perundangan tata kerja organisasi/kelembagaan terkait dengan pembangunan pertanian.
10. Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui *Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC)* kepada seluruh stakeholders khususnya di provinsi Bengkulu dan meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan.
11. Membangun model pembangunan pertanian spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder.
12. Meningkatkan penguatan manajemen program, mindset, timing, SDM, anggaran serta sarana prasarana.

### 5.3. Langkah Operasional

Dalam renstra Balitbangtan 2020-2024 telah ditetapkan bahwa bahwa BBP2TP bertugas untuk melaksanakan kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian. Hal tersebut sangat erat kaitannya dengan isu-isu penting tugas dan fungsi BBP2TP dan BPTP seluruh Indonesia.

Peran BPTP sangat penting dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan dalam kurun waktu 2020-2024. Untuk itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja BPTP antara lain melalui dukungan penyediaan teknologi dan inovasi spesifik lokasi dalam pengembangan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Disamping itu, juga melaksanakan eksplorasi, revitalisasi, dan pemanfaatan teknologi *indigenus* dalam rangka meningkatkan daya saing sector pertanian daerah. Sebagai lembaga pelanan daerah, BPTP diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu, kegiatan kajian kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu kegiatan di BPTP yang dikoordinasikan oleh BBP2TP.

Ketahanan dan kemandirian pangan, kemiskinan serta marjinalisasi petani dan pertanian merupakan masalah mendasar yang dihadapi sector pertanian ke depan dan menjadi perhatian utama masyarakat internasional. Rekayasa inovasi pertanian pertanian spesifik lokasi diarahkan untuk meningkatkan kapasitas produksi pangan nasional dan meningkatkan nilai tambah yang dapat dinikmati penduduk pedesaan. Rekayasa tersebut dikonsentrasikan pada rekayasa inovasi teknologi di bidang peningkatan produksi pangan dan inovasi kelembagaan sistem dan usaha agribisnis untuk peningkatan pendapatan masyarakat miskin dan buruh tani. Disamping fungsi *scientific recognition* berupa penciptaan teknologi spesifik lokasi, kegiatan yang berbasis *impact recognition* harus juga menjadi focus utama BBP2TP beserta seluruh BPTP, yang sangat terkait dengan akselerasi diseminasi teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi (sumber renstra BBP2TP 2020-2024).

Sebagai implementasi dari arah kebijakan dan strategi, langkah operasional yang diambil melalui koordinasi BBP2TP adalah :

- Evaluasi dan pendokumentasian RDHP, RPTP, RKTm; RODHP, ROPP, ROKTM; Juklak, Juknis pelaksanaan kegiatan.
- Pertemuan dengan *stakeholders* untuk menjangkau umpan balik kebutuhan teknologi dari daerah.
- Penyusunan matrik kegiatan litkaji dan diseminasi Matrik disusun berdasarkan usulan dari Tim Peneliti/Pengkaji melalui Kelji. Peran ketua Kelji diperlukan untuk mendorong anggotanya mengusulkan judul RPTP/RDHP dalam bentuk matrik Litkaji. Sebelum disampaikan ke Program, matrik sudah ditelaah di tingkat Kelji. Matrik litkaji sudah disusun, sehingga jika ada permintaan dari Balai Besar maupun Badan Litbang Pertanian materi sudah siap.
- Penyusunan rencana kerja (renja) untuk menelaah matrik ataupun proposal yang diusulkan untuk dibiayai..

- Penyusunan RKAKL sebagai bahan dasar penyusunan DIPA. Output dari penyusunan RKAKL adalah terbitnya pagu indikatif dan pagu definitif.
- Melaksanakan sinkronisasi dan umpan balik kegiatan litkajibangrap kepada stakeholder (sumber laporan program bptp bkl)

Sebagai implementasi dari arah kebijakan dan strategi, langkah operasional yang diambil melalui koordinasi BB Pengkajian adalah :

1. Melakukan pengkajian yang inovatif secara mandiri (*in house*) yang disesuaikan dengan kebutuhan komoditas dan spesifik lokasi berdasarkan ekosistem seperti pengembangan hortikultura di dataran tinggi (jeruk, bawang merah, durian), pengembangan tanaman perkebunan kopi dataran tinggi dan pengembangan sawah bukaan baru.
2. Pengembangan model sistem pertanian bioindustri berbasis integrasi tanaman (arachis pintoi) dengan ternak kambing yang sesuai dengan agroekosistem.
3. Peningkatan dan mendukung program perbenihan komoditas strategis kementan dan komoditas unggulan daerah seperti dukungan perbenihan padi, jagung, perbenihan tanaman hortikultura jeruk, kopi robusta serta pembibitan ternak unggas unggul Balitbangtan seperti ayam KUB dan itik master.
4. Pengembangan dan pendampingan kawasan komoditas padi, jeruk dan kopi perbatasan di Provinsi Bengkulu.
5. Upaya khusus pengembangan padi ramah lingkungan dan pembibitan/produksi ternak unggul hasil inovasi Balitbangtan yang merupakan bagian dari program strategis kementan yang bersifat *top down* berdasarkan kemampuan sumber daya alam dan sumber daya daerah.
6. Peningkatan produksi dan peningkatan indeks pertanaman (IP) dukungan inovasi teknologi tanaman padi dan pengembangan pola tanam di Provinsi Bengkulu.
7. Peningkatan upaya pengadaan benih padi yang bermutu melalui kegiatan UPBS yang melibatkan petani penangkar.
8. Analisis kebijakan berkaitan erat dengan pengembangan komoditas strategis mendukung swasembada pangan.
9. Eksplorasi sumberdaya genetik tanaman lokal melalui kegiatan identifikasi dan karakterisasi sumber daya genetik spesifik lokasi di Provinsi Bengkulu untuk mendukung pembangunan pertanian di Provinsi Bengkulu.
10. Peningkatan kapasitas penyuluh di Kabupaten, Provinsi dan BPTP melalui koordinasi, pertemuan, diskusi bimbingan teknologi, demplot dan kegiatan kolaborasi penelitian.

11. Peningkatan diseminasi hasil penelitian melalui media cetak, media elektronik, website, social media, gelar teknologi, temu lapang, wawancara RRI dan TVRI, publikasi ilmiah melalui jurnal dan prosiding, bimbingan teknis dan lainnya.
12. Monitoring dan evaluasi semua kegiatan mulai dari awal sampai akhir kegiatan, dalam bentuk monev ex ante, on going, dan expose.



## **VI. STANDAR DAN TARGET KINERJA**

Program merupakan penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kementerian Negara/Lembaga yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi eselon I atau unit Kementerian Negara/Lembaga yang berisi kegiatan untuk mencapai hasil dengan indikator kinerja yang terukur. Balitbangtan sebagai instansi pemerintah menjabarkan program sebagai instrumen kebijakan yang harus dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan, serta memperoleh alokasi pembiayaannya (anggaran). Untuk mewujudkan pencapaian sasaran program yang terukur dapat dilakukan dengan pengalokasian sumber daya manusia (SDM), sumber daya material, sumber daya uang (dana/anggaran), atau dengan kombinasi sumber daya tersebut. Program dapat terdiri satu atau beberapa kegiatan yang dilaksanakan satu atau beberapa satuan kerja. Dalam istilah perencanaan pada lingkup Kementerian Pertanian pada eselon 2 atau unit kerja dengan eselon dibawahnya, telah disepakati pada level tersebut digunakan istilah aktivitas dalam standar kinerja.

Kinerja BPTP dilihat dari pencapaian sasaran kegiatannya, yang diukur dengan Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). BPTP Memiliki empat IKA, yaitu (1) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan, yang didelegasikan menjadi jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk, serta jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan, (2) Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan, (3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan, dan (4) Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik BPTP. Standar dan target kinerja BB Pengkajian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 11. Standar Kinerja BPTP Bengkulu

Kode	Sasaran Aktivitas	Indikator Kinerja Aktivitas	Penanggung Jawab	Metode <i>cascading</i>
01	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Kepala BPTP Bengkulu	Lingkup dipersempit
A		Jumlah jejaring dan/atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen kerjasama)	Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Bengkulu	
B		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (paket teknologi)	Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Bengkulu	
02	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%)	Kepala BPTP Bengkulu	Tidak didelegasikan
03	Dimanfaatkannya Hasil Kajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan (jumlah rekomendasi)	Kepala BPTP Bengkulu	Tidak didelegasikan
04	Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Besar Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	Kepala BPTP Bengkulu	Tidak didelegasikan

**Tabel 13. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya Kepala Balai Tahun 2020-2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
01	Termanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket Teknologi	4	3	4	3	3
		Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan	Persen	95	95	95	95	95
		IKK Peneliti:						
		Pemakalah di pertemuan ilmiah Terindeks Global	Sertifikat		2			
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	Makalah		2			
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	Makalah		3			
		Pemakalah di Pertemuan Ilmiah eksternal instansi	Sertifikat		22			
		KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Makalah		6			
		KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	Makalah		3			
		Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	Surat Tanda Daftar		4			
		Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	Makalah		1			
02	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBKJWBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu	Nilai ZI	64	65	70	70	70
03	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	Nilai IKM	90	90	90	90	90

**Tabel 14. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Target Pencapaiannya Sub Bagian Tata Usaha dan Seksi Pelayanan Pengkajian Tahun 2020-2024**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
	<b>Tata usaha</b>							
1	Terwujudnya pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian dan rumah tangga yang efektif, efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Rasio rencana aksi area perubahan SDM yang terlaksana terhadap total rencana aksi area perubahan SDM	%	95	95	95	95	95
		Rasio pemenuhan pelayanan kepegawaian Subbag Tata Usaha yang terpenuhi terhadap jumlah permintaan layanan kepegawaian Subbag Tata Usaha	%	95	95	95	95	95
		Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Keuangan dan Perlengkapan Subbag Tata Usaha yang terlaksana terhadap total rencana aksi Keuangan dan Perlengkapan Keuangan Subbag Tata Usaha	%	95	95	95	95	95
		Rasio pemenuhan permintaan layanan keuangan yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan keuangan	%	95	95	95	95	95
	<b>Sub Koordinator Kerjasama Pelayanan Pengkajian</b>							
2	Terlaksananya kerjasama dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian	Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang	Dokumen/Mou	7	8	8	8	8

		terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir)						
		Rasio pemenuhan permintaan layanan kerja sama yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan kerja sama	%	95	95	95	95	95
		Jumlah hasil Pengkajian Teknologi Pertanian yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Paket Teknologi	4	3	4	3	3
		Rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Sub Koordinator KSPP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Sub Koordinator KSPP	%	100	100	100	100	100
		Rasio pemenuhan permintaan layanan diseminasi yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan diseminasi	%	95	95	95	95	95

## **VII. PENUTUP**

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dan implementasi Renstra Balitbangtan. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini dilengkapi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta target pencapaian sasaran sehingga akuntabilitas kegiatan pengkajian dapat dievaluasi dengan baik. Renstra ini dapat ditelaah setiap tahunnya sehingga memungkinkan untuk terjadi perubahan atau penyesuaian, misalnya pada indikator kinerja yang disesuaikan dengan kebijakan dan dinamika pembangunan pertanian khususnya penelitian/pengkajian. Pada akhirnya, Renstra ini ditujukan sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan pengkajian teknologi spesifik lokasi di lingkup BPTP.